



KHAS: Pameran batik yang berlangsung di Hotel Hyatt Jogja. HERVIRADUA

## Pilih Motif Ceplok

JOGJA - Batik sebagai identitas nasional yang memiliki nilai seni adiluhung, terus dikembangkan keberadaannya. Salah satunya dengan menggelar festival serta lomba rancang batik.

Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas kemarin secara resmi mem-

buka 'Festival dan Lomba Batik Internasional Motif Jogjakarta II'. Bertempat di Hotel Hyatt Regency, pembukaan dihadiri oleh pejabat DIJ, seniman batik, serta pecinta batik dari dalam dan luar negeri.

► *Baca Pilih ...hal 27*

## Pameran Diikuti 8 Negara

### ■ PILIH

*Sambungan dari Hal 21*

Acara pembukaan itu sekaligus menandai dimulainya seluruh rangkaian acara festival dan lomba batik internasional dengan motif khas Jogja yang berlangsung hingga Sabtu (7/9) mendatang. Sedangkan tema yang diangkat untuk tahun ini adalah 'Revitalisasi Batik Motif Jogja'.

Di ballroom Hotel Hyatt, digelar pameran karya-karya batik kuno seperti koleksi GKR Hemas, BRAY Murdaningrat, BRAY Hadiwinoto, Afif Syakur, Hj Murdokusumo, Ardiyanto Pranata. Selain itu, juga dipamerkan batik karya para peserta lomba yang berjumlah 41 buah.

Untuk lomba, kali ini mengambil tema 'Motif Ceplok'. Menurut salah seorang panitia, R. Budi Utomo, alasan pemilihan motif itu didasari oleh pemikiran bahwa motif ceplok merupakan motif batik Jogja yang sangat kuno, namun relatif mudah untuk dikembangkan.

"Hasil karya peserta lomba akan dinilai oleh enam juri dari luar negeri dan 10 juri dari Indonesia," jelasnya.

Pada hari yang sama, di Graha Ardiyanto Wijaya Kusuma digelar sarasehan mengenai batik

dengan mengambil tema 'Ragam Hias Ceplok dan Pengembangannya'. Pembicara yang tampil, yaitu AN Suyanto, dosen Institut Seni Indonesia (ISI) jurusan Kriya, serta Ir Ray Sri Soedewi Samsi, seorang tokoh batik yang juga mantan Kepala Balai Batik Jogjakarta.

Masih dalam rangkaian festival dan lomba batik kemarin di Taman Budaya juga dibuka pameran seni serat dengan tema 'Tali Ikat Fiber Connections'. Pameran diikuti 21 seniman dari 8 negara, antara lain, Nur Hanim Khairudin (Malaysia), Hangai Manabu (Jepang), Ann Wizer (Amerika), Dwight Marica (Belanda), Pam Gaunt (Australia), Yvonne Koolmatrie (Australia), Mei Ling Lee (Singapura), Ye Shufang (Singapura), Kiyoshi Naruse (Jepang).

Sementara itu, seniman Indonesia yang turut berpartisipasi adalah Phillip Boas, Catoline Rika, Handiwirman, Nia Fliam/ Agus Ismoyo, Eko Nugroho, Ugo Untoro, John Martono, Tiarna RD Sirait, Biranul Anas, dan Yovita Meta.

Rencananya, pameran akan berlangsung hingga 18 September. Sementara di Malioboro Mall hingga 8 September, juga berlangsung pameran dan bazar produk batik dan kerajinan. (rik)